

**MORFOLOGI CERITA RAKYAT KABUPATEN TANGGAMUS: ANALISIS
STRUKTURAL NARATOLOGIS VLADIMIR PROPP, NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMK**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh:

Sri Nur Sari

NIM S841808020

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul "MORFOLOGI CERITA RAKYAT KABUPATEN TANGGAMUS : ANALISIS STRUKTURAL NARATOLOGIS VLADIMIR PROPP, NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (permendiknas no. 17, tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan FKIP UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP UNS berhak mempublikasikan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 30-07-2020

Yang membuat pernyataan,





Sri Nur Sari
S841808020

**MORFOLOGI CERITA RAKYAT KABUPATEN TANGGAMUS:
ANALISIS STRUKTURAL NARATOLOGIS VLADIMIR PROPP, NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMANFAATANNYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK**

TESIS

Oleh
Sri Nur Sari
NIM S841808020

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing	Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. NIP 196505211990031003		<u>23-7-2020</u>
Kopembimbing	Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum NIP 197602062002121004		<u>24-07-2020</u>

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 30 - 07 - 2020

Kepala Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret




Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.

NIP 19520122198003001

commit to user

**MORFOLOGI CERITA RAKYAT KABUPATEN TANGGAMUS:
ANALISIS STRUKTURAL NARATOLOGIS VLADIMIR PROPP, NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMANFAATANNYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK**





TESIS

Oleh

Sri Nur Sari

NIM S841808020

Tim Penguji


Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Suyitno, M.Pd. NIP. 195201221980031001		30-07-2020
Sekretaris	Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. NIP. 1962044071987031003		27-07-2020
Anggota Penguji	Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. NIP. 196505211990031003		23-07-2020
	Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum NIP. 197602062002121004		24-07-2020

Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal ...30-07-2020.....

Dekan FKIP UNS,

Dr. Mardiyana, M.Si.
NIP. 196692251993021001

Kepala Program Studi **Magister**
Pendidikan Bahasa Indonesia,


Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.
NIP. 19520122198003001

MOTTO

Tandani hulun Lampung, wat piil-pusanggiri

Mulia Hina Sehitung, wat liyom ghega dighi

Juluk-adok gham pegung, nemui-nyimah muaghi

Nengah-nyampugh mak ngungkung, sakai-sambalan gawi

Tandanya orang Lampung, memiliki piil-pesenggiri

Martabat itu penting, dengan (memiliki) rasa malu dan harga diri

Juluk-adok kita pegang teguh, nemui-nyimah (itu menjaga) persaudaraan

Nengah-nyampur dan tidak individualis, (serta) bergotong royong dalam bekerja

Piil-pusanggiri bermakna pantang mundur, tidak mau kalah dalam bersikap.

Juluk-adok bermakna suka dengan nama baik dan gelar yang terhormat.

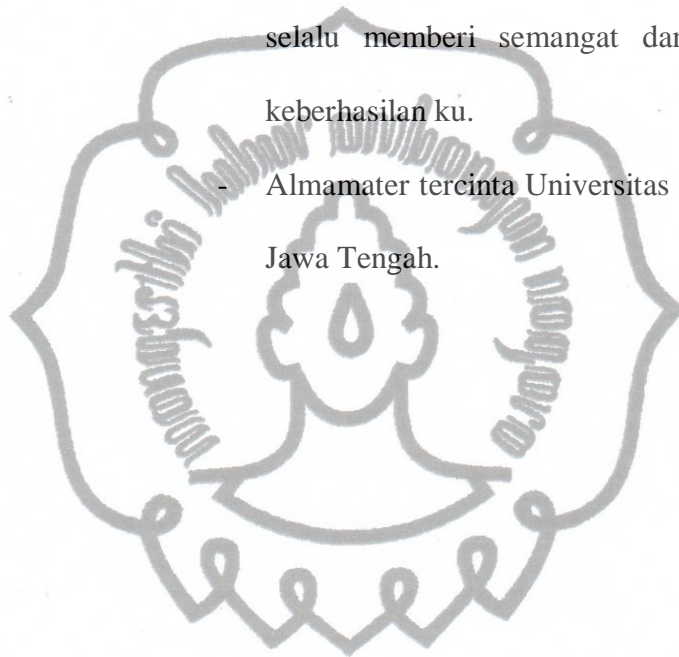
Nemui-nyimah bermakna suka menerima dan memberi dalam suasana suka maupun duka

Nengah-nyampugh bermakna masyarakat Lampung suka bergaul dan bermusyawarah dalam mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kadimin dan Ibunda Dariyem yang sudah membesarkanku dan selalu bekerja keras untuk membuat ku sukses.
- Kakakku Darsono, Daryuni, dan Wiji Astuti yang selalu memberi semangat dan membantu untuk keberhasilan ku.
- Almamater tercinta Universitas Sebelas Maret-Solo, Jawa Tengah.



commit to user

Sri Nur Sari. 2010. *Morfologi Cerita Rakyat Kabupaten Tanggamus : Analisis Struktural Naratologis Vladimir Propp, Nilai Pendidikan Karakter dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK*. Tesis. Pembimbing: Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. Kopembimbing: Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis isi cerita rakyat yang ada di Kabupaten Tanggamus menggunakan teori naratologis Vladimir Propp, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dari cerita rakyat di Kabupaten Tanggamus, (3) menjelaskan pemanfaatan cerita rakyat di Kabupaten Tanggamus dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Pembahasan cerita rakyat dengan teori naratologis meliputi fungsi-fungsi pelaku dan distribusi pelaku di lingkungan tindakan. Nilai-nilai edukatif yang dikaji meliputi delapan belas nilai karakter yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal. Data dalam penelitian berbentuk kata-kata dan sumber data didapat dari informan, benda-benda fisik, dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, analisis dokumen. Teknik absah data yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode dan teori. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan.

Hasil penelitian ditemukan ada 23 fungsi pelaku pada cerita rakyat *Langkeban Silangkapuri* yang berdistribusi ke dalam 6 lingkungan tindakan membentuk 2 skema cerita dan ada 26 fungsi pelaku pada cerita rakyat *Batu Naga* yang berdistribusi ke dalam 6 lingkungan tindakan membentuk 2 skema cerita. Ditemukan ada 8 nilai pendidikan karakter dalam cerita *Langkeban Silangkapuri* yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif dan ada 7 nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat *Batu Naga* seperti religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, bersahabat, tanggung jawab. Cerita rakyat Lampung di Sekolah Menengah Kejuruan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi anak didik. Tugas-tugas dari guru mencari unsur-unsur intrinsik di antaranya tema, tokoh, alur, tokoh, gaya bahasa. Unsur ekstrinsik mencari nilai-nilai moral seperti etika, budi pekerti, sosial, budaya. Nilai-nilai Pendidikan dapat diterapkan ke pada peserta didik untuk membangun kepribadian yang lebih baik.

Kata Kunci : Cerita Rakyat, Naratologis Vladimir Propp, Nilai Pendidikan Karakter, Pemanfaatan Cerita Lampung di SMK

Sri Nur Sari. 2010. *Morphology of Folklore of Tanggamus Regency: Structural Analysis of Vladimir Propp's Narratology, the Value of Character Education and Its Utilization in Indonesian Language Learning in Vocational Schools*. Thesis. Supervisor: Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Sc. Kopembimbing: Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. Indonesian Language Study Master Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University Surakarta.

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the contents of folklore in Tanggamus Regency using the narcological theory Vladimir Propp, (2) describe the character education values of the folklore in Tanggamus Regency, (3) explain the use of folklore in Tanggamus Regency in learning material Indonesian in Vocational High School. Discussion of folklore with narcissistic theory includes the functions of actors and the distribution of actors in the environment of action. The educative values studied include eighteen character values that have been set by the government.

This research is descriptive qualitative research. The research strategy used is a single case study. The data in this research are in the form of words and data sources obtained from informants, physical objects, documents. Data collection techniques using direct observation, interviews, document analysis. Valid data techniques used are source triangulation, methods, and theory. Data analysis techniques using interactive analysis techniques, namely data reduction, data presentation, concluding.

The results of the study found there are 23 functions of the actors in folklore *Langkeban Silangkapuri* which are distributed into 6 action environments form 2 story schemes and there are 26 actors functions in the folklore *Batu Naga* which is distributed into 6 action environments form 2 story schemes. Found there are 8 values of character education in the story *Langkeban Silangkapuri* is *religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, curiosity, friendly* and there are 7 values of character education in folklore *Batu Naga* is *religious, honest, hard work, creative, independent, friendly, responsible*. Lampung folklore in Vocational High Schools can be useful as learning material for students. The task given by the teacher is to look for intrinsic elements including themes, characters, plot, characterization, language style while extrinsic elements look for moral values such as ethics, character, social, culture. Educational values can be applied to students to build a better personality.

Keywords: Folklore, Narratological Vladimir Propp, Value of Character Education, Utilization of Lampung Story in Vocational High Schools

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena taufik dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Morfologi Cerita Rakyat Kabupaten Tanggamus : Analisis Struktural Naratologis Vladimir Propp, Nilai Pendidikan Karakter dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK.”** dengan lancar.

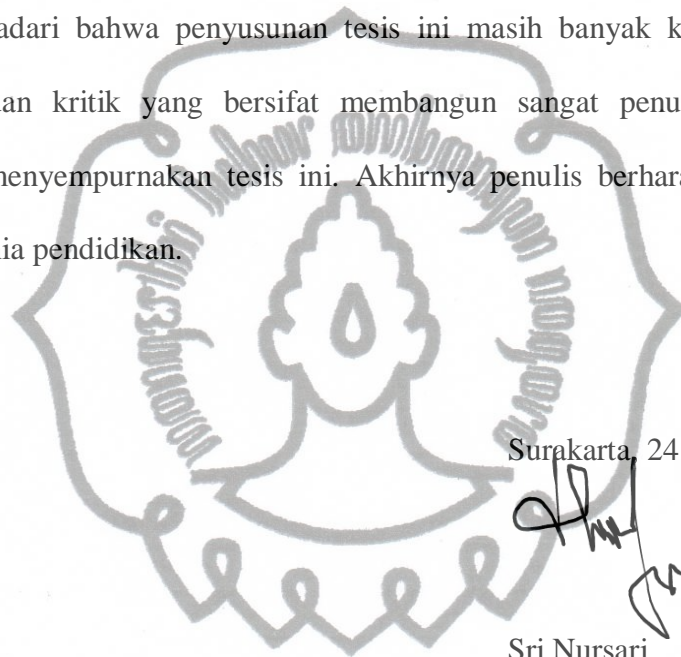
Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mardiyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum selaku Kopembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Rekan-rekan Guru SMK Bumi Nusantara dan SMK Al-Qodir yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

commit to user

7. Siswa-siswi SMK Bumi Nusantara dan SMK Al-Qodir yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Narasumber yang selalu siap ketika diminta informasi
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.



Surakarta, 24 Juni 2020

Sri Nursari

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Morfologi	8
2. Hakikat Cerita Rakyat	9
3. Jenis-jenis cerita rakyat	16
a. Mite	17
b. Legenda	3
c. Dongeng	19
4. Struktural Naratologis Vladimir Propp	19
5. Nilai Pendidikan Karakter	27
a. Hakikat Nilai	27
b. Nilai Pendidikan Karakter	28
c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	31

6.	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK	32
B.	Kerangka Berpikir	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Latar Penelitian	38
1.	Tempat Penelitian	38
2.	Waktu Penelitian	39
B.	Bentuk dan Strategi Penelitian	39
C.	Data dan Sumber Data Penelitian	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Teknik Absah Data	46
F.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	49
1.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat Lampung	49
a.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat <i>Langkeban</i> <i>Silangkapuri</i>	49
1)	Susunan Isi Cerita Rakyat <i>Langkeban</i> <i>Silangkapuri</i>	50
2)	Analisis Fungsi-Fungsi Pelaku	53
3)	Distribusi Fungsi di Lingkungan Tindakan	75
b.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	78
1)	Susunan Isi Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	79
2)	Analisis Fungsi-fungsi Pelaku	81
3)	Distribusi di Lingkungan Tindakan	101
2.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Lampung	106
a.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	107
b.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat <i>Batu</i> <i>Naga</i>	116
3.	Pemanfaatan Cerita Rakyat Lampung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK	125
B.	Pembahasan	132
1.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat Lampung	32
a.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat <i>Langkeban</i> <i>Silangkapuri</i>	132
b.	Struktur Naratologi Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	147
2.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Lampung	153
a.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita	

	Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	153
b.	Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	160
3.	Pemanfaatan Cerita Rakyat Lampung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK	167
BAB V.	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	172
A.	Simpulan	172
B.	Implikasi	174
C.	Saran	183

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Fungsi Dalam Cerita	21
2. Rincian Waktu dan Jadwal Kegiatan Penelitian	39



commit to user

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	37
2. Analisis Model Interaktif	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Catatan Lapangan Nomor 01 Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	198
2.	Catatan Lapangan Nomor 02 Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	202
3.	Catatan Lapangan Nomor 03 Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	205
4.	Catatan Lapangan Nomor 04 Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	211
5.	Catatan Lapangan Nomor 05 Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	214
6.	Catatan Lapangan Nomor 06 Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	218
7.	Catatan Lapangan Nomor 07 Pakar Budaya 1	221
8.	Catatan Lapangan Nomor 08 Pakar Budaya 2	228
9.	Catatan Lapangan Nomor 09 Pakar Budaya 3	231
10.	Catatan Lapangan Nomor 10 Guru Bahasa Indonesia SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 1	235
11.	Catatan Lapangan Nomor 11 Guru Bahasa Indonesia SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 2	241
12.	Catatan Lapangan Nomor 12 Wakil Kurikulum SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung	247
13.	Catatan Lapangan Nomor 13 Siswa SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 1	250
14.	Catatan Lapangan Nomor 14 Siswa SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 2	253
15.	Catatan Lapangan Nomor 15 Siswa SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 3	256
16.	Catatan Lapangan Nomor 16 Siswa SMK Bumi Nusantara Wonosobo Lampung 4	259
17.	Catatan Lapangan Nomor 17 Guru SMK Al-Qodir Air Naningan Lampung	262
18.	Catatan Lapangan Nomor 18 Wakil Kurikulum SMK Al-Qodir Air Naningan Lampung	268
19.	Catatan Lapangan Nomor 19 Siswa SMK Al-Qodir Air Naningan Lampung 1	272
20.	Catatan Lapangan Nomor 20 Siswa SMK Al-Qodir Air Naningan Lampung 2	275
21.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 21 Naratologis Vladimir Propp Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	278
22.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 22 Distribusi Fungsi di Lingkungan Tindakan Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	284
23.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 23 Pendidikan Karakter Cerita Rakyat <i>Langkeban Silangkapuri</i>	286
24.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 24 Naratologis Vladimir Propp Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	290

25.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 25 Distribusi Fungsi di Lingkungan Tindakan Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	296
26.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 26 Pendidikan Karakter Cerita Rakyat <i>Batu Naga</i>	298
27.	Catatan Lapangan Hasil Analisis Data 27 Pemanfaatan Cerita Rakyat di SMK	302
28.	Silabus Bahasa Indonesia	306
29.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMK	307
30.	Validasi Data Penelitian	324
31.	Surat Permohonan Izin Penelitian	342
32.	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Lampung	347
33.	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Tanggamus	358
34.	Surat Izin Penelitian dari SMK Bumi Nusantara Lampung	359
35.	Surat Izin Penelitian dari SMK AL-Qodir Lampung	350
36.	Foto-foto Penelitian	351

